

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari hasil pengaruh signifikan secara simultan dari budaya kekeluargaan yang terdiri dari rasa kekerabatan dan gotong royong terhadap kinerja karyawan BMT Masalah Sidogiri Pasuruan terdapat pengaruh secara simultan, dimana hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dimana secara bersama-sama rasa kekerabatan ( $X_1$ ) dan gotong royong ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

2. Dalam pengaruh yang signifikan secara parsial dari budaya kekeluargaan terhadap kinerja karyawan terdiri dari :

a. Variabel rasa kekerabatan

Dari hasil yang telah dilakukan variabel rasa kekerabatan dilihat dari Uji-t adalah secara parsial variabel rasa kekerabatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

b. Variabel gotong royong

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel gotong royong dilihat dari Uji-t adalah secara parsial variabel gotong royong tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ .

3. Variabel budaya kekeluargaan yang dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan yaitu variabel rasa kekerabatan dengan kontribusi sebesar 22,8%. Sehingga dalam penelitian di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan meningkatkan rasa kekerabatan karyawan akan mempengaruhi pada kinerja karyawan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti perlu memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh BMT Masalah Sidogiri Pasuruan sebagai organisasi yang berlatar belakang dari pesantren dan untuk penelitian dengan indikator yang sama. Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan harus mempertahankan dan meningkatkan rasa kekerabatan (silaturahmi) karena dari penelitian yang dilakukan yang dominan mempengaruhi adalah rasa kekerabatan dimana 22,8% mempengaruhi secara dominan. Sehingga apabila rasa kekerabatan yang berpedoman terhadap sifat-sifat Rasulullah ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan akan meningkat pula. Karena BMT Masalah dilatarbelakangi oleh kehidupan pesantren yang sangat erat dengan budaya kekeluargaan.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan dengan tema yang diambil adalah budaya kekeluargaan bahwa jika penelitian ini dilakukan kembali harus mengetahui terlebih dahulu

indikator yang sudah digunakan oleh budaya kekeluargaan tersebut dan responden dari penelitiannya juga harus tepat agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan bahwa dalam penelitian ini baik untuk dilakukan kembali karena masih terdapat faktor-faktor lain dari budaya kekeluargaan yang belum terungkap atau masih diperlukan untuk dilakukan kembali kajian mengenai teori-teori yang ada.

